# **Mandiri Investa Ekuitas Dinamis**

## Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 873,92

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana 31 Oktober 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana S-2500/BL/2011

Tanggal Efektif Reksa Dana

10 Maret 2011

Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran

21 Maret 2011 AUM

Rp. 186,25 Milian

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.) Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

Rp 50.000 Jumlah Unit yang Ditawarkan

5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks, 3% p.a.

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,2% p.a

Biaya Pembelian

Min. 1% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 2%

Biaya Pengalihan

Maks 2%

Kode ISIN

IDN000113107 Kode Bloomberg

MANIEDI : IJ

#### Manfaat Produk Reksa Dana

- · Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi melalui Media Elektronik

# Periode Investasi



Keterangan Reksa Dana MIED berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio

# Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

# Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 49,01 Triliun (per 31 Oktober 2025).

#### **Profil Bank Kustodian**

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

# Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

# Kebijakan Investasi\*

: 80% - 100% Efek Bersifat Ekuitas Pasar Uang atau Efek Bersifat Utang\*\* : 0% - 20%

# Komposisi Portfolio\*

Saham 96,41% Deposito 4.54%

mandırı

investasi

# Kinerja Portfolio



# Kepemilikan Terbesar

# (Berdasarkan Abjad)

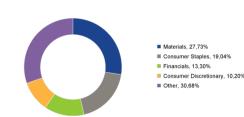
Bank Jago Tbk.	Saham	3,21%
Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Saham	4,01%
Medikaloka Hermina Tbk.	Saham	5,11%
Mitra Adiperkasa Tbk.	Saham	2,99%
Perusahaan Gas Negara Tbk	Saham	5,82%
Petrosea Tbk	Saham	4,96%
Timah Tbk.	Saham	3,47%
Trimegah Bangun Persada Tbk.	Saham	3,74%
Vale Indonesia Tbk	Saham	4,21%
XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.	Saham	3,00%

# Kinerja Bulanan



## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



### Kinerja - 31 Oktober 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIED	:	2,46%	7,70%	21,09%	0,03%	-5,79%	27,15%	8,67%	-12,61%
Benchmark*	:	2,68%	11,10%	24,60%	3,27%	-10,44%	34,15%	13,28%	-7,32%

Kineria Bulan Tertinggi Kinerja Bulan Terendah (November 2020) (Maret 2020)

14,57%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 14,57% pada bulan November 2020 dan mencapai kinerja terendah -31,30% pada bulan Maret 2020.

# Ulasan Pasar

Bulan Oktober merupakan periode yang dinamis bagi pasar Indonesia dan perekonomian yang lebih luas, dipengaruhi oleh perkembangan global maupun domestik. Sorotan utama berikut merangkum peristiwa-peristiwa penting yang memengaruhi prospek ekonomi. Dari sisi pemerintah, administrasi menunjukkan pengelolaan anggaran yang hati-hati, dengan defisit fiskal berjalan di bawah target sebesar 1,56% dari PDB per September, dibandingkan dengan proyeksi sebesar 2,78% untuk sepanjang tahun. Pendapatan dan belanja negara masing-masing telah mencapai sekitar 65% dari estimasi setahun penuh, menandakan kemajuan yang hati-hati terhadap target 2025. Untuk menjaga daya beli masyarakat dan menopang momentum ekonomi, pemerintah melaksanakan berbagai langkah stimulus seperti perpanjangan program bantuan langsung tunai (BLT) serta perluasan signifikan terhadap skema magang nasional, yang menjangkau jutaan penerima manfaat dan mendukung partisipasi tenaga kerja muda. Dari sisi moneter, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga kebijakan di level 4,75% pada bulan Oktober—di luar ekspektasi konsensus yang memperkirakan penurunan—dengan memilih stabilitas mengingat volatilitas rupiah dan ketidakpastian global baru-baru ini, namun tetap membuka ruang untuk penurunan suku bunga dalam beberapa bulan mendatang. Ingkat inflasi bulan September tercatat 2,65% (oyo), dengan harga bahan pangan memberikan tekanan ke atas, namun secara umum inflasi masih dalam batas yang terkendali, mendukung fleksibilitas kebijakan moneter. Kami berpendapat bahwa dengan stabilnya nilai Rupiah, penurunan lanjutan suku bunga The Fed, serta inflasi yang tetap terkendali, Bank Indonesia kemungkinan akan melanjutkan pemangkasan suku bunga hingga akhir 2025 dan memasuki 2026. Kami juga menliai bahwa sikap fiskal yang ekspansif akan semakin mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga kombinasi kebijakan moneter dan fiskal dapat menjadi pendorong bagi reli pasar saham domestik pada kuartal IV 2025 dan tahun 2026. akan periode yang dinamis bagi pasar Indonesia dan perekonomian yang lebih luas, dipengaruhi oleh perkembangan global maupun pendorong bagi reli pasar saham domestik pada kuartal IV 2025 dan tahun 2026.

### Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG RD MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS 0083130-00-0

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta REKSA DANA MANDIRI INVESTA EKUITAS DINAMIS 104-000-441-3972

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN
INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI
PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Ffek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektur Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan







